

PKM INSPIRASI KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA PENEGAK PRAMUKA DI KWARTIR DUREN SAWIT

Haryanto¹⁾, Tjipto Djuhartono²⁾, Prasetyo Ariwibowo³⁾

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial,
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah memberikan solusi dan profesionalisme menghadapi permasalahan-permasalahan mendirikan dan menjalankan usaha secara mandiri (wirausaha) bagi seluruh anggota penegak pramuka di kwartir ranting duren sawit, jakarta timur, meningkatkan skill seluruh anggota penegak pramuka di kwartir ranting Duren Sawit, Jakarta. Hal ini dikarenakan seluruh anggota penegak pramuka di kwartir ranting Duren Sawit, Jakarta Timur belum 100 % memiliki minat dan mental untuk berwirausaha, rendahnya motivasi atau dorongan dari guru, kakak Pembina, kakak Pendamping, akan ilmu kewirausahaan, masih kurangnya/minimnya pengetahuan anggota penegak pramuka di Kwartir Ranting Duren Sawit, Jakarta Timur mengenai masalah ekonomi. Kegiatan Abdimas ini dilakukan di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2023 pukul 09.00 s.d. 15.00 di Jl. Swadaya VIII No. 1, Kantor Camat Duren Sawit Lt. 4, Duren Sawit, Jakarta Timur – DKI Jakarta berbentuk workshop, kemudian evaluasi dan refleksi (ramah tamah dengan peserta/mitra). Hasil dari kegiatan ini adalah 75% memahami penyajian materi tentang “Inspirasi Kewirausahaan” yang disampaikan oleh ketiga pemateri dan 75% memahami penyajian materi tentang Aspek Manajemen Pemasaran & Perilaku Konsumen serta Motivasi Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi, Kreativitas dan Inovasi Dalam Kewirausahaan serta Etika Dalam Berwirausaha, dan Inspirasi Wirausaha Era revolusi Industri 4.0

Kata Kunci: Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, Inovasi, Inspirasi

Abstract

The objective of this community service initiative is to offer effective and proficient assistance in addressing the challenges of establishing and managing an autonomous business (entrepreneurship) for all scout enforcement members in the Duren Sawit rating quarter, East Jakarta. Additionally, it aims to enhance the skills of all scout enforcement members in the Duren Sawit rating quarter, Jakarta. The reason for this is that the scout enforcement members in the Duren Sawit Rating Quarter, East Jakarta, do not possess a complete dedication and mindset towards entrepreneurship. There is a lack of motivation or support from teachers, supervisors, and mentors in terms of imparting entrepreneurship knowledge. Additionally, there is a limited understanding among scout enforcers in the Duren Sawit rating quarter, East Jakarta, when it comes to economic matters. The community service event took place at the Duren Sawit Ranting Quarter in East Jakarta on Thursday, October 26, 2023, from 09:00 to 15:00. The event was held at Jl. Swadaya VIII No. 1, Duren Sawit Subdistrict Office Fl. 4, Duren Sawit, East Jakarta – DKI Jakarta. It consisted of a workshop, followed by an evaluation and reflection session to foster positive relationships with the participants and partners. The findings of this community service indicate that 75% of the participants comprehended the content presented by the three speakers on "Entrepreneurship Inspiration". Additionally, 75% of the participants understood the material presented on various topics such as Aspects of Marketing Management & Consumer Behavior, Motivation for Further Study at Higher Education, Creativity and Innovation in Entrepreneurship, Ethics in Entrepreneurship, and Entrepreneurial Inspiration in the Era of Industrial Revolution 4.0.

Keywords: Entrepreneurship, Motivation, Creativity, Innovation, Inspiration

Correspondence author: Prasetyo Ariwibowo, wibowoprasetyo648@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian adalah tugas utama Mengemban sebagai dosen. Dengan lembaga pengabdian pada masyarakat (LPPM), Universitas Indraprasta PGRI berusaha memenuhi Tri Dharma tersebut dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan. Sangat disarankan untuk memulai bisnis sejak usia muda dan bahkan di sekolah menengah. Secara umum, kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu perguruan tinggi pemerintah dalam membangun usaha kecil dan kesempatan kerja, serta untuk membangun hubungan kerjasama dengan institusi pendidikan lain, khususnya semua penegak pramuka di kwartir ranting Duren Sawit di Jakarta Timur. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan ini akan memungkinkan semua pramuka untuk memulai pekerjaan mereka sejak mereka dibangku sekolah. Semua orang pasti memiliki tujuan yang didorong oleh motivasi yang berasal dari dalam diri mereka sendiri. Motivasi setiap ngota pramuka untuk berwirausaha mendorong mereka untuk berusaha sendiri, yang pada akhirnya dapat menghasilkan kerja sama antara orang lain. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial karena mereka hidup saling membutuhkan satu sama lain dan selalu menguntungkan satu sama lain.

Motivasi adalah dorongan dalaman yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, seperti menjadi pengusaha muda (Sarosa, 2005). Di seluruh dunia, sebagian besar orang yang sukses memiliki motivasi yang kuat yang mendorong mereka untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Mereka terus melakukan apa yang mereka inginkan. Menurut Baum, Frese, dan Baron (2007), motivasi kewirausahaan mencakup keinginan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti menemukan dan memanfaatkan peluang bisnis. Seseorang harus memiliki rasa percaya diri dalam kemampuan mereka dan kemampuan untuk menemukan peluang kewirausahaan sebelum memulai usaha baru. Wirausaha dengan N Ach (Need for Achievement) yang tinggi akan memiliki pedoman untuk analisis diri sendiri. N Ach adalah tanda penting dari dorongan kewirausahaan. Salah satu faktor yang mendorong orang untuk berwirausaha adalah keinginan untuk mencapai prestasi. Jika dia lebih percaya pada arti prestasi dirinya, dia lebih cenderung untuk berusaha lebih baik lagi. Untuk mencapai kesuksesan dalam motivasi berwirausaha, ada daya juang yang diperlukan. Seseorang harus memiliki keinginan kuat untuk mengatasi semua hambatan yang menghalangi usaha mereka dan belajar dari kesuksesan orang lain. Suryana (2003) mengatakan bahwa kreativitas adalah "berpikir sesuatu yang baru".

Kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru dan menemukan solusi untuk masalah adalah ciri kreatif. Ini adalah topik yang relevan tidak hanya bagi para wirausaha baru, tetapi juga bagi bisnis dan segala sesuatu yang berkaitan dengan bisnis.

Kreativitas adalah sumber penting untuk menciptakan daya saing bagi semua organisasi yang menginginkan perubahan dan pertumbuhan. Menurut A. Roe dalam Frinces (2004), karakteristik orang kreatif adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*).
2. Pengamatan melihat hal-hal dengan cara yang tidak biasa.
3. Keinginan (*curiosity*).
4. Toleransi terhadap ambiguitas (*tolerance of apporites*).
5. Kemandirian dalam penilaian, pikiran, dan tindakan (*independence in judgment, thought, and action*).
6. Memerlukan dan menerima otonomi (*needing and accepting independence*)

Bisnis wirausaha adalah solusi alternatif untuk berbagai masalah masyarakat, seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, dan meningkatnya pengangguran usia produktif. Semua masalah ini membutuhkan tindakan yang inovatif dan kreatif. Kewirausahaan bukan hanya kemampuan akademik dan kemampuan untuk membuat produk, tetapi juga semangat yang terus berubah untuk menghadapi tantangan dan resiko dan mengubahnya menjadi peluang dan potensi pertumbuhan (Soegoto, 2009).

Suatu negara akan maju dan sejahtera jika minimal dua persen penduduknya adalah pengusaha. Saat ini, Indonesia baru mencapai 0,24% dari 238 juta orang, sementara Amerika Serikat sudah mencapai 11,5 hingga 12%, Singapura 7%, Cina dan Jepang 10%. Ini menunjukkan bahwa masih diperlukan sekitar 4 juta pekerja baru. Terlepas dari fakta bahwa sekitar 700 ribu sarjana baru dilahirkan setiap tahun di Indonesia, mereka memiliki kemampuan untuk melipatgandakan pertumbuhan ekonomi, pendapatan total dan perkapita, menurunkan secara bertahap tingkat pengangguran dan kemiskinan, dan secara pasti meningkatkan jumlah wirausaha yang sukses berkat pemanfaatan teknologi modern yang berkembang pesat (Ciputra, 2009).

Bencana alam dan non-alam telah melanda Indonesia akhir-akhir ini. mulai dari banjir, tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, virus corona, dan bencana pesawat jatuh. Mahasiswa harus mampu berpartisipasi dalam masyarakat untuk mengurangi risiko bencana karena mereka menyadari bahwa bencana ada. Karena mereka mampu memberikan pendidikan tambahan melalui pendidikan nonformal. Satuan pendidikan terdiri dari semua layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003. Satuan pendidikan ini berhubungan satu sama lain; pendidikan formal adalah kewajiban yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia selama 12 tahun, dan pendidikan tinggi adalah alternatifnya. Pendidikan nonformal berfungsi sebagai pelengkap, penambah, dan pengganti pendidikan formal. Selain itu, peran keluarga dan pengalaman tambahan diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan formal dan nonformal. Bab VI tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 Ayat 3 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 menetapkan bahwa pendidikan nonformal termasuk pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan pemuda, pemberdayaan perempuan, literasi, pendidikan keterampilan dan ketenagakerjaan, pelatihan, kesetaraan, dan pendidikan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa (Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, 2). Keterampilan tambahan sangat penting dalam kehidupan, dan seiring perkembangan zaman, untuk bersaing di dunia kerja, harus mengembangkan potensi diri.

Permasalahan mitra setelah melakukan observasi sementara,yaitu :

1. Sedikit motivasi atau dorongan dari guru, kakak pembina, dan kakak pendamping menyebabkan setiap penegak pramuka di kwartir rating duren sawit, jakarta timur memiliki rasa percaya diri dan mental untuk terjun ke dunia wirausaha.
2. Masih banyak anggota penegak pramuka di kwartir rating duren sawit, jakarta timur yang takut untuk mengembangkan keterampilannya dan tidak akan bisa menjadi wirausaha sukses.
3. Anggota penegak pramuka di kwartir ranting Duren Sawit, Jakarta Timur, masih kurang atau tidak memahami masalah ekonomi. Jumlah aset atau harta kekayaan perusahaan tidak jelas, dan banyak penegak pramuka di kwartir rating duren sawit di Jakarta Timur tidak memiliki rencana sasaran produk atau pengetahuan tentang target penjualan atau pemasaran.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Memperkenalkan apa itu kewirausahaan? Serta peranannya dalam menciptakan keunggulan nasional.
2. Memahami dan memahami studi kelayakan bisnis serta strategi untuk memilih ide usaha.
3. Kemampuan untuk menangkap gagasan bisnis dan menciptakan peluang bisnis serta inovasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup.
4. Memiliki pemahaman yang baik tentang inkubator dan pendanaan.
5. Memahami proses kreatif bisnis serta kebutuhan untuk desain produk yang akan dibuat

METODE PELAKSANAAN

Tim Abdimas Universitas Indraprasta PGRI melakukan survey dan wawancara terlebih dahulu kepada Ketua Gerakan Pramuka Penegak di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur. Persiapan alat Persiapan untuk pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Whiteboard
2. Bangku Kursi sejumlah 40 peserta PKM
3. Infokus dan Mic
4. Dll.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam rangka persiapan program pendampingan “Inspirasi Kewirausahaan” pada hari Sabtu, tanggal 28 Oktober 2023 pukul 09.00 s.d. 14.00 di Aula Kantor Kecamatan Duren Sawit – Jakarta Timur. Ada 40 peserta yang mengikuti pendampingan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pembukaan Acara Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Kak Ali Mansur sebagai Ketua Kwartir Rating Duren Sawit – Jakarta Timur sekaligus mewakili Kecamatan Duren Sawit.



Gambar 1. “Opening Speech Pendampingan Inspirasi Kewirausahaan”

Tim Abdimas UNINDRA Bersama Ketua Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur. Pada kegiatan ini Bpk. Drs. Ali Mansur Siregar selaku Ketua Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur sekaligus mewakili Pak Camat di Kecamatan Duren Sawit-Jakarta Timur memberikan sambutan, memperkenalkan diri secara personal dan biografi dari Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur sekaligus membuka secara resmi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan yang diusulkan oleh tim pengabdian pada masyarakat, dapat sekaligus membantu para anggota Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Duren Sawit. Selain itu, anggota Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Duren Sawit yang belum mempunyai keterampilan membaca peluang usaha, mendirikan usaha, mengelola usaha, serta memiliki kemampuan meneliti sekaligus meningkatkan dan memperbaiki skill dan menggali potensi diri di perjalanan hidup mitra abdimas masing-masing.

2. Inspirasi Wirausaha Era revolusi Industri 4.0



Gambar 2. Pemateri 1 Memaparkan Materi “Inspirasi Wirausaha Era revolusi Industri 4.0”

Kegiatan ini diawali dengan proses sosialisasi program pengabdian dan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai Inspirasi Wirausaha Era revolusi Industri 4.0 (pukul 09.00 s.d. 10.00) yang dipandu oleh Prasetyo Ariwibowo, S.MB., M.M., Ph.D. Materi yang diberikan antara lain mengenai sejarah ekonomi kreatif di Wirausaha Era revolusi Industri 4.0 dan kemudian mengikuti referensi teori kewirausahaan untuk menyelesaikan setiap permasalahan dalam mendirikan dan menjalankan usaha. Materi berikutnya mengenai konsep dasar kewirausahaan, potensi kewirausahaan, Motivasi kepemimpinan dalam kewirausahaan. Sosialisasi kewirausahaan melalui berbagai materi yang disampaikan oleh pemateri I ini merupakan langkah awal dalam usaha memperbaiki permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dan juga diharapkan langkah pembuka cakrawala ataupun langkah awal dalam membuka pola pikir dan cakrawala pada seluruh anggota Penegak Pramuka di Kwartir Rating Duren Sawit – Jakarta Timur.

3. Kreativitas dan Inovasi Dalam Kewirausahaan serta Etika Dalam Berwirausaha



Gambar 3. Pemateri 2 Memaparkan Materi “Kreativitas dan Inovasi Dalam Kewirausahaan serta Etika Dalam Berwirausaha”

Berikutnya program PKM Inspirasi Kewirausahaan Bagi Para Pemula Pada Anggota Penegak Pramuka di Kwartir Rating Duren Sawit – Jakarta Timur yang telah dibuat, dilanjutkan dengan materi mengenai Kreativitas dan Inovasi Dalam Kewirausahaan serta Etika Dalam Berwirausaha.

Saat sesi materi ini berlangsung, seluruh anggota Penegak Pramuka Di Kwartir Rating Duren Sawit – Jakarta Timur akan dipandu oleh Dr. Tjipto Djuhartono, M.M yang diselenggarakan mulai pukul 10.00 s.d 11.00 dengan didampingi oleh tim Abdimas dari Universitas Indraprasta PGRI. Kegiatan ini terdiri dari berbagai materi yang akan disampaikan yaitu mengenai Hakikat Motivasi dalam berwirausaha, Model dan Karakteristik Motivasi dalam berwirausaha, Hakikat Kepemimpinan dalam berwirausaha, hingga Etika Bisnis dan Kemandirian dalam berwirausaha.

Setelah materi ini dipaparkan, diharapkan segenap Anggota Penegak Pramuka menjadi :

- a. Jujur dalam tindakan dan perilaku
- b. Tidak malas, tepat waktu, dan rajin
- c. Membantu pelanggan dengan murah senyum, ramah, bergaul, dan olahraga.
- d. Sangat fleksibel
- e. Perasaan tanggung jawab dan memiliki perusahaan

Ini karena diharapkan bahwa setiap peserta PKM memiliki karakteristik seorang wirausaha yang sukses dalam mendirikan dan menjalankan usaha mereka sendiri, termasuk:

- a. Memiliki Tujuan dan Visi Jelas
- b. Berinisiatif dan Proaktif
- c. Berorientasi pada Hasil
- d. Keberanian untuk mengambil risiko
- e. Usaha keras

- f. Bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukan
 - g. Kolaborasi dengan berbagai kelompok
 - h. Membangun dan mempertahankan hubungan positif dengan berbagai pihak
4. Pendampingan Aspek Manajemen Pemasaran & Perilaku Konsumen serta Motivasi Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi



Gambar 4. Pemateri 3 Memaparkan Materi “Kreativitas dan Inovasi Dalam Kewirausahaan serta Etika Dalam Berwirausaha”

Program pengabdian sesi ke-3 ini dilanjutkan dengan melaksanakan workshop tentang “Inspirasi Kewirausahaan” berupa Aspek Manajemen Pemasaran & Perilaku Konsumen serta Motivasi Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi berbalut pendampingan aspek pemasaran (Perilaku Konsumen) dalam mendirikan dan menjalankan usaha. Pendampingan aspek Aspek Manajemen Pemasaran & Perilaku Konsumen serta Motivasi Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi ini dengan bimbingan Dr. Haryanto, MM., acara tersebut berlangsung dari pukul 11.00 s.d. 12.30 dan membahas tentang Program Bimbingan Pemasaran yang didasarkan pada kegiatan Pramuka Di Kwartir Rating Duren Sawit – Jakarta Timur. Kegiatan tersebut mencakup perencanaan pemasaran, penentuan harga, promosi, distribusi, dan penekanan pada produk agar sesuai dengan keputusan dan keinginan konsumen, dengan mengutamakan kepuasan konsumen. Kegiatan pendampingan usaha bidang pemasaran juga dilakukan, berupa:

- a. Memperluas jaringan distribusi barang yang dibuat oleh mitra atau peserta PKM (Anggota Pramuka Di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur).
- b. Memberikan instruksi untuk strategi promosi yang tepat untuk produk yang dihasilkan.
- c. Membangun strategi segmentasi-targeting-positioning untuk produk sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- d. Memberikan pemahaman tentang penetapan harga yang sesuai dengan kualitas produk, pesaing produk, dan target pasar.

Materi berikutnya setelah memberikan gambaran singkat tentang tata Kelola perilaku konsumen (segmentasi pasar) dalam manajemen usaha. Kemudian pemateri

memberikan pemaparan berikutnya berupa Motivasi Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi, hal ini diperuntukkan bagi mitra abdimas yang tidak ingin menjadi seorang wirausaha namun tidak memiliki tujuan hidup selepas menempuh Pendidikan menengah (SLTA/SMK).

5. Tahapan Evaluasi dan refleksi.

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dan refleksi (12.30 s.d. 14.00) terhadap pelaksanaan pendampingan PKM Inspirasi Kewirausahaan Bagi Pemula Pada Anggota Penegak Pramuka Di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur, yang telah diimplementasikan dalam proses kegiatan di kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan refleksi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Refleksi diawali dengan tanya jawab, dan diskusi dengan para Anggota Penegak Pramuka Di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi pada kegiatan selanjutnya.

Evaluasi kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

- a. Yang pertama adalah Evaluasi Struktur, dan hal-hal yang diperhatikan di sini adalah sebagai berikut:
 - 1) 90% peserta hadir tepat waktu
 - 2) Media dan alat yang tersedia sesuai dengan perencanaan.
 - 3) Peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan.
 - 4) Tempat pelaksanaan Abdimas sesuai dengan rencana di Aula di Kantor Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.
- b. Evaluasi Proses: hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
 - 2) Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai.
 - 3) Selama kegiatan berlangsung, 80% peserta aktif dan antusias.

Dalam evaluasi hasil, hal-hal yang diperhatikan pada tahap ini adalah 75% memahami penyajian materi tentang "Inspirasi Kewirausahaan" yang disampaikan oleh ketiga pemateri dan 75% memahami penyajian materi tentang Aspek Manajemen Pemasaran & Perilaku Konsumen serta Motivasi Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi, Kreativitas dan Inovasi Dalam Kewirausahaan serta Etika Dalam Berwirausaha, dan Inspirasi Wirausaha Era revolusi Industri 4.0

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat diadakan di Aula kantor Kecamatan Duren Sawit, yang terletak di Kwartir Ranting Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Dalam waktu satu hari, seminar tentang pengelolaan usaha untuk UMKM berlangsung dengan judul "PKM Inspirasi Kewirausahaan Bagi Para Pemula Pada Anggota Penegak Pramuka di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur". Tiga narasumber berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hasil seminar tentang peningkatan kapasitas pelaku UMKM dengan menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif, inovatif, dan mandiri menunjukkan bahwa seseorang dapat mengembangkan dan menerapkan kreatifitas dan inovasi mereka dalam bisnis dengan mengoptimalkan kemampuan mereka dengan mengubah tantangan menjadi peluang. Namun, mereka harus memiliki komitmen yang kuat sebagai wirausahawan. Seringkali, wirausaha memulai kreativitas

dan inovasi dengan meniru dan meniru bisnis yang sudah ada atau yang sedang populer, sebelum berani mengubahnya menjadi sesuatu yang baru dan berbeda. Wirausahawan yang diinginkan adalah mereka yang mandiri dan kreatif dan inovatif.



Gambar 5. Peserta (Mitra Abdimas) pendampingan “Inspirasi Kewirausahaan” di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur

1. Kreatif

Salah satu kekuatan organisasi bisnis adalah individu yang kreatif. Kreativitas adalah misi dan inti dari keberhasilan bisnis karena kreativitas adalah esensi dasar dan orientasi untuk pengembangan sumber daya manusia secara optimal, yang merupakan ciri perkembangan dan daya saing organisasi. Kreativitas adalah dasar dari semua bisnis, dan dapat digambarkan sebagai ide-ide baru yang menghasilkan produk, layanan, usaha, atau model baru yang dihasilkan dari perilaku individu atau kelompok atau organisasi. Tujuan akhir dari kreativitas adalah untuk menghasilkan berbagai bentuk nilai tambah (manfaat) yang dapat membantu bisnis tumbuh, produktif, efektif, efisien, dan inovatif. Kreativitas ini adalah sifat alami yang akan menjadi alat untuk mengukur kinerja organisasi selain efisiensi, efektivitas, dan kepuasan kerja. Kreativitas ini dapat dikembangkan kapan saja dan di mana saja. Tujuan kreatif adalah untuk menghasilkan ide-ide baru, unik, berbeda, dan bermanfaat.

Kreatif akan menghasilkan inovasi terbaru. Aplikasi kreativitas dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai inovasi. Untuk mendorong pemikiran kreatif, ada beberapa cara:

- a. Mulai berimajinasi dan terus berimajinasi
- b. Berpikir berbeda dari orang lain atau berlawanan.
- c. Belajar berpikir optimis, bukan berpikir pesimis dalam menghadapi masalah yang belum bisa terjawab
- d. Selalu membuat konsep
- e. Berpikir, melihat dan memvisualisasikan hal dari segala aspek
- f. Berpikir lebih detil, maka akan ditemukan suatu hal yang lain
- g. Melihat suatu produk, hal, gambar lebih lama dari biasanya untuk menemukan perbedaan

- h. Amati perubahan – perubahan yang terjadi dan temukanlah :
 - 1) Faktor penyebabnya
 - 2) Hal yang belum mengalami perubahan atau belum tersentuh oleh perubahan
 - 3) Hal yang terkena dampak langsung dan tidak langsung dari perubahan
 - 4) Hal yang akan terjadi di kemudian hari dan temukan sesuatu yang baru atau perubahan yang baru
- i. Gabungkan lah kotak pikiran anda yang terdiri dari pengetahuan, pengalaman, informasi – informasi yang baru, dan kejadian – kejadian yang dialami untuk dibuat dan diolah menjadi alat dalam memecahkan masalah yang belum terjadi
- j. Selalu berpikir bahwa barang, perubahan, produk, atau hal yang anda lihat itu belum sempurna.

2. Inovatif

Menurut apa yang telah dikatakan sebelumnya, kreativitas adalah proses yang menggunakan kemampuan dan kreativitas untuk menghasilkan ide-ide baru, unik, berbeda, dan bermanfaat. Berkreasi akan menghasilkan inovasi terbaru. Aplikasi kreativitas dalam kehidupan sehari-hari adalah proses yang dikenal sebagai inovasi. Teori inovasi berpusat pada gagasan bahwa mewujudkan sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin. Inovasi pada dasarnya adalah menemukan sesuatu yang awalnya tidak mungkin menjadi mungkin ketika wirausahawan melihat bahwa perubahan yang mapan harus diubah menjadi sesuatu yang baru. Penemuan ilmiah seperti penemuan telepon menunjukkan bahwa ketidakpuasan dengan apa yang ada mendorong penciptaan sesuatu yang baru dan unik, yang diharapkan akan membawa perubahan besar bahkan besar dalam kehidupan manusia. Ini disebut gebrakan, atau gebrakan yang muncul dari penemuan. Adanya ide dan melihat peluang biasanya memicu inovasi. Inovasi masuk ke dalam kehidupan sehari-hari seseorang lebih dari sekedar penemuan di bidang tertentu. Inovasi bukan hanya menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga meningkatkan yang lama.



Gambar 6. Foto Bersama Tim Abdimas Unindra dengan Pejabat Teras dan Anggota Pramuka (Mitra/Peserta Abdimas) di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur

3. Mandiri

Jiwa wirausaha yang mandiri ditandai dengan adanya komitmen pribadi untuk dapat mandiri, mencapai sesuatu yang diinginkan, menghindari ketergantungan pada orang lain, agar lebih produktif dan untuk memaksimalkan potensi diri. Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan seminar ini yaitu pemilik UMKM menjadi disiplin ilmu, maka ilmu kewirausahaan dapat dipelajari dan diajarkan, sehingga setiap individu memiliki peluang untuk tampil sebagai seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Bahkan untuk menjadi wirausahawan sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan segala aspek usaha yang akan ditekuninya. Tugas dari wirausaha sangat banyak, antara lain tugas mengambil keputusan, kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisatoris dan komersial, penyediaan modal dll.

Berdasarkan hasil observasi dan interviu secara langsung kepada 3 orang Wanita dan 3 orang pria yang mewakili 40 peserta abdimas dapat diketahui bahwa semakin positif *softskill* yang dimiliki oleh seseorang lulusan dari suatu sekolah menengah ke atas maupun sekolah menengah kejuruan maka semakin tinggi pula motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebaliknya apabila *softskill* yang dimiliki semakin negatif, maka motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi juga akan semakin rendah.

SIMPULAN

Salah satu cara untuk membangun jiwa enterpreneur yang tangguh adalah dengan meningkatkan mental generasi muda tentang berwirausaha. Proses wirausaha tidak akan terjadi jika seseorang memahami strategi tetapi tidak berani memulai. Sangat mungkin untuk menekan tingkat pengangguran di Indonesia, terutama di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur, jika setiap anggota Pramuka (Mitra/Peserta Abdimas) menyadari pentingnya wirausaha. Oleh karena itu, sebagai anggota pramuka di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur, Anda harus memiliki mental tangan di atas yang senantiasa memberi kepada orang lain; Anda tidak boleh hanya duduk di bawah dan mengharapkan orang lain memberi Anda sesuatu.

Untuk berubah dari keadaan saat ini menjadi wirausahawan, negara, pemerintah, dan keluarga harus melakukan perubahan, upaya, dan kerja keras yang terfokus dan sistematis. Menjadi seorang wirausaha bukanlah pilihan karir yang tersedia; sebaliknya, menjadi seorang wirausaha adalah keputusan strategis yang harus diambil dengan tekad bulat dan kuat.

Beberapa cara yang dapat membantu anggota pramuka di Kwartir Ranting Duren Sawit – Jakarta Timur menjadi lebih tertarik untuk berwirausaha, seperti memulai bisnis dengan niat dan keyakinan, cepat menemukan peluang, belajar tentang kisah sukses orang lain, memiliki modal, fokus pada berwirausaha, dan memiliki kemampuan menjual.

Peserta pengabdian masyarakat meminta kegiatan ini dilanjutkan di semester berikutnya dengan tema yang lebih beragam dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, S., Tae, L. F., Irawan, F. I., Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2018). Studi sistematis aspek kreativitas dalam konteks pendidikan. *Psychiatric: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 187-200. eISSN: 2502-2903, pISSN: 2356-3591. DOI: 10.15575/psy.v5i2.3533
- Ardiansyah, T., Umam, K., & Ariwibowo, P. (2018). Kiat Wirausahawan Yang Sukses Terhadap Peluang Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*. 4(4), 336. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V4i4.2680>
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate.
- Ciputra. (2009). *Ciputra Quantum Leap Entrepreneurship: Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda (edisi ke-4)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fattach, A., Syairozi, M. I., & Rosyad, S. (2022). Inovasi Daun Lontar Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Desa Lawanganagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 131-136. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.299>
- Princes, Z.H. (2004). *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Yogyakarta: Darussalam.
- Murdiana, M., Jumri, R., & Damara, B. E. P. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 152–160. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v5i2.11450>
- Murshito, Joko. (2010). *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo : Kwarcab Kulonprogo.
- Renaningtyas, W. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas. *Psikoborneo*, Vol 5, No 4, 2017: 462-471. ISSN: 2477-2666/E-ISSN: 2477-2674.
- Saepudin, A., & Widodasih, W. K. (2023). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi Usaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Laundry Di Kabupaten Bekasi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 250-257. DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.4923>
- Sarkonah. (2011). *Panduan Pramuka*. Bandung: Penerbit CV. Nuansa Aulia.
- Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now. Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septianti, Dian & Pamuji, Muhni. (2022). Analisis Self Actualization, Soft Skill Dan Iklim Organisasi Terhadap Motivasi Kerja. *Strategi*, 12(1), 46–65. <https://doi.org/10.52333/strategi.v12i1.367>
- Soegoto, Eddy Soeryanto. (2009). *Entrepreneurship; Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suaeb, F., Firdaus, M. A., & Rinda, R. T. (2020). The Influence Of Soft Skill And Job Specialization On The Employee's Work Motivation At PT. UNITEK. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(4), 487-494.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, H., Marni, Z., Suryaningrum, R. A., Agustami, S. S., Pamungkas, G. A. D., & Sa'bani, N. K. (2020). Edukasi Pemasaran Daring untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Guesin Pacs Desa Cibodas Jawa Barat. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(2), 59-66.

- Wiyono, Harsoyo Dwijo, Ardiansyah, Tedy, & Rasul, Tarmizi. (2020). Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha. *Jurnal Usaha*, 1(2), 19-25. DOI: <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Yusup, J., & Rustini, T. (2016). *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap: Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega*. Bmedia.